

PENDIDIKAN KARAKTER BANGSA YANG BERINTEGRASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Dewi Hidayati

Dosen Prodi PAI, STAI Diponegoro Tulungagung

e-mail: dewiaansugianto@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari kajian ini adalah untuk menggabungkan antara pendidikan karakter bangsa yang terintegrasi dalam pembelajaran bahasa inggris. Kualitas Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu bangsa, dimana kegiatan pendidikan bukanlah hanya transfer ilmu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain. Melainkan pembentukan karakteristik generasi penerus yang memiliki intelektualitas tinggi dan memiliki nilai-nilai karakteristik kebangsaan. Pentingnya pelajaran Bahasa Inggris dalam semua jenjang pendidikan menjadikan pelajaran bahasa inggris menjadikan pelajaran bahasa inggris sebagai salah satu jalan untuk memperkuat pendidikan karakter bangsa dalam dunia pendidikan. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajara bahasa inggris adalah suatu desain pembelajaran yang sangat tepat untuk mencetak generasi penerus bangsa yang bisa bersaing dalam skala dunia tetapi tetap memiliki karakteristik kebangsaan dan jiwa nasionalis yang tinggi terhadap bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter Bangsa, Pembelajaran Bahasa Inggris*

ABSTRACT

This Aim of the study to integrate National Character Building in Teaching Learning English. Education quality is the most important thing in a country. Education activity it doesn't only about knowledge transfer from one person to the other . but how to built characteristic the next generations that have high intelectual and national characters building. The important thing of English in all grade in education, that is one of the way to built national character building in education world. Integration of National Character Building in teaching learning English is one of the great design to built the next generations to fight in the world space with the high national characteristic and nationalism for Indonesian Country.

Keyword: *National Character Building, Teaching, Learning English*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting. Hal ini mengingat bahwa pendidikan adalah salah satu tolok ukur tingkat peradaban dan tingkat kesejahteraan suatu bangsa. Artinya tinggi rendahnya kesejahteraan serta kualitas peradaban suatu bangsa dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kualitas pendidikannya.

Berkembangnya masalah sosial dalam masyarakat yang dapat disaksikan baik secara langsung atau melalui media massa sehari-hari, misalnya kasus-kasus korupsi, ketidakadilan, yang dilakukan oleh oknum-oknum yang otomatis adalah berasal dari kalangan terdidik, maupun tindak kekerasan yang sering dilakukan oleh para pelajar merupakan cerminan cerminan ketidakberhasilan dunia pendidikan terutama dalam pengembangan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual.

Berangkat dari kekurangan ini diupayakan perbaikan kualitas pendidikan dapat lebih diupayakan melalui pendidikan karakter bangsa yang diintegrasikan ke dalam seluruh mata pelajaran disetiap jenjang pendidikan, termasuk dalam kelas bahasa Inggris.

Mudyaharjo menjabarkan makna pendidikan menjadi tiga ruang lingkup, maha luas, sempit dan luas terbatas. Pendidikan dalam pengertian maha luas adalah segala situasi dalam hidup yang mempengaruhi pertumbuhan seseorang¹. Pendidikan adalah pengalaman belajar. Berdasarkan arti sempit pendidikan adalah sekolah atau persekolahan (schooling). Sekolah adalah lembaga pendidikan formal sebagai salah satu dari hasil rekayasa dari peradaban manusia

¹ Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010

disamping keluarga, dunia kerja, negara dan lembaga keamanan. Dalam pengertian luas terbatas pendidikan adalah berbagai macam pengalaman belajar dalam keseluruhan lingkungan hidup, baik disekolah maupun diluar sekolah yang sengaja dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Hal ini sejalan dengan undang- undang no 2 tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional beserta penjelasannya. Pendidikan dinyatakan sebagai usaha sadr untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan, pengajaran, bimbingan, dan atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang.²

Ki Hajar Dewantara memaknai pendidikan yaitu daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak. Setiap bagian tidak boleh dipisahkan agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup anak-anak didik kita. Lebih lanjut Nurani Soyomukti dalam bukunya teori-teori pendidikan (2010) mendefinisikan pendidikan sebagai proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memberdayakan diri yang meliputi penyadaran, pencerahan, pemberdayaan dan perubahan perilakukarenanya, pendidikan berkaitan dengan bagaimana manusia dipandang . Dalam hal ini, pandangan ilmiah tentang manusia sebagai makhluk allah dengan segala keunikan yang dimilikinya. Memandangnya harus komprehensif dengan cara-cara yang juga manusiawi.

Pasal 3 UU Sisdiknas mengisyaratkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia bertkawa kepada

² Depdikbud. *Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 1993

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

PEMBAHASAN

Dalam buku *Young Person Character* dijelaskan bahwa *character is about good choices and positive actions. It is about doing the right thing. Character shows itself in your behaviour. Character involves your conscience. Character tap into your judgment, your heart and your thinking.*³ Dalam buku tersebut diartikan bahwa karakter adalah tentang pilihan yang tepat dan tingkah laku positif. Hal itu tentang melakukan sesuatu hal yang benar. Kebiasaan menunjukkan karakter dirinya pribadi. Karakter adalah bagian dari hati nurani. Karakter adalah penghakiman dari hatimu dan pemikiranmu.

Senada dengan itu Djiwandono menguraikan dengan bahasa lain yaitu pendidikan nilai.⁴ Menurut beliau pendidikan nilai ditujukan pada penanaman nilai-nilai kebangsaan untuk menangkis pengaruh nilai-nilai negative dari arus globalisasi. Nilai-nilai negative seperti materialisme, konsumerisme, dan hedonism untuk dirubah dengan nilai-nilai kesederhanaan dan cinta kasih kepada sesama.

Karakter berarti ciri khas seseorang atau kelompok orang yang mengandung nilai, kemampuan, kapasitas moral dan ketegaran dalam menghadapi kesulitan dan tantangan. Karakter terkait dengan kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian antar sesama dan lain-lain. Dengan demikian pendidikan karakter merupakan bagian integral yang sangat penting dari

³ *Young Person Character Education Handbook*, JIST Publishing, Inc, 2006.

⁴ Djiwandono, J. Soedjati. *Globalisasi dan Pendidikan Nilai. Dalam Menggagas Paradigma Baru*, 2000.

pendidikan di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan ending empat pilar pendidikan Menurut UNESCO yaitu belajar menjadi manusia seutuhnya dan belajar untuk hidup bersama-sama dalam keharmonisan.

Desain pendidikan karakter bersumber dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Nilai-nilai itu berangkat dari Agama, Pancasila, UUD 1945, UU. No.20/2003 tentang Sisdiknas. Selain itu nilai-nilai luhur juga berasal dari teori pendidikan, psikologi nilai dan sosial budaya berdasarkan pengalaman terbaik dan praktik nyata.

Intervensi pendidikan karakter dapat dilakukan melalui satuan pendidikan, keluarga, dan juga masyarakat. Proses habituasi harus didukung oleh seperangkat pendukung misalnya kebijakan, pedoman, sumber daya, lingkungan, sarana dan prasarana, kebersamaan, komitmen pemangku kepentingan. Desain itulah yang akan menghasilkan perilaku karakter. Desain yang kecil dilakukan pada satuan pendidikan yang terintegrasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas ada 18 nilai karakter bangsa yang dikembangkan.

NILAI	DESKRIPSI
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan maupun pekerjaan.
3. Toleransi	Sikap, tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat,

	sikap dan juga tindakan orang lain yang berbeda.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib , patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan
5. Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan juga tugas, serta menyelesaikan tugas sebaik-baiknya.
6. Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru serta sesuatu yang telah dimiliki.
7. Mandiri	Sikap, perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8. Demokratis	Cara berfikir, Bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak kewajiban dirinya dengan orang lain.
9. Rasa Ingin Tahu	Sikap, tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui yang mendalam dan meluas dari sesuatu dipelajarinya, dilihat dan di dengar.
10. Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri maupun kelompoknya.
11. Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, berbuat yang menunjukkan kesetiaan , kepedulian serta penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social budaya, ekonomi politik bangsa.
12. Menghargai Prestasi	Sikap maupun tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mau mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
14. Cinta Damai	Sikap perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15. Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16. Peduli Lingkungan	Sikap, perilaku tindakan berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam dan lingkungan sekitarnya, mencari dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
17. Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18. Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya diya lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) , negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Penjabaran dari 18 nilai karakter bangsa diatas dapat diambil kata-kata kunci seperti yang tertuang dalam buku Young Product Character Yaitu:

Accountable	Courageous	Generous	Leader	Self-disciplined
Adabtable	Creative	Gentle	Loyal	Self-reliant
Altruistic	Decisive	Good citizen	Open-minded	Sense of humor
Ambitious	Dedicated	Hard working	Patient	Sensitive
Bold	Dependable	Helpful	Polite	Team player
Caring	Determined	Honest	Positive	Through
Cautious	Dignified	Humble	Resourceful	Tolerant
Compassionate	Fair	Innovative	Respectful	Trustworthy

Considerate	Focused	Inquisitive	Responsible	Visionary
Cooperative	Forgiving	Joyful	Self-confidence	Wise

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu bangsa, pendidikan bukanlah hanya transfer ilmu pengetahuan dari seseorang kepada orang lain. Melainkan pembentukan karakteristik generasi penerus yang memiliki intelektualitas tinggi dan relative netral dalam menyikapi situasi pengembangan ilmu-ilmu pengetahuan yang tetap memiliki nilai-nilai karakteristik kebangsaan. Pendidikan karakter bangsa dalam pembelajarannya diintegrasikan ke dalam pembelajaran di kelas. Mulai dari pembukaan pelajaran, proses hingga akhir dari pelajaran di kelas. Alasan-alasan itu adalah karena meningkatkan akhlak luhur para siswa adalah tanggung jawab semua guru. Semua guru harus menjadi teladan yang benar dan berwibawa. Tujuan utuh pendidikan adalah membentuk sosok siswa yang secara utuh, dimana pencapaian pendidikan harus mencakupi dampak instruksional dan dampak pengiring. Perlunya pengintegrasian pendidikan karakter pada pembelajaran bahasa inggris adalah karena bahasa inggris dianggap mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari pada semua jenjang pendidikan. Yang mana bahasa inggris adalah bahasa internasional yang memegang peranan penting dalam komunikasi dunia. Dengan mengintegrasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajara bahasa inggris adalah suatu desain pembelajaran yang sangat tepat untuk mencetak genearasi penerus bangsa yang bisa bersaing dalam skala dunia tetapi tetap memiliki karakteristik kebangsaan dan jiwa nasionalis yang tinggi terhadap bangsa Indonesia. Hal ini lah yang

Dewi Hidayati : Pendidikan Karakter ...

merupakan salah satu jalan untuk mencetak insan cendikia yang memiliki karakter kebangsaan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. *Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta, 1993.

Djiwandono, J. Soedjati. *Globalisasi dan Pendidikan Nilai. Dalam Menggagas Paradigma Baru*, 2000.

Kanisius, *Pendidikan Demokrasi, Otonomi, Civil Society Globalisasi*, Yogyakarta: Rosdakarya Offset: Bandung.

Mudyahardjo, Redja. *Filsafat Ilmu Pendidikan (Suatu Pengantar)*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010.

Young Person Character Education Handbook , JIST Publishing, Inc, 2006.